

**ANALISIS POTENSI WISATA RELIGI DAN OPTIMALISASI INDUSTRI  
KREATIF DI KERATON KASEPUHAN CIREBON**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat

Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Program Studi Perbankan Syariah

Fakultas Syariah Dan Ekonomi Islam

Disusun Oleh :

**SISCA KENCANA PUTRI**

NIM : 1414231105



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)**

**SYEKH NURJATI CIREBON**

**1441H/2020M**

## Abstrak

**SISCA KENCANA PUTRI. NIM : 1414231105. “ANALISIS POTENSI WISATA RELIGI DAN OPTIMALISASI INDUSTRI KREATIF DI KERATON KASEPUHAN CIREBON”. Skripsi , 2020.**

Cirebon merupakan bagian dari wilayah Jawa Barat memiliki potensi yang sangat besar dalam bidang pariwisata baik potensi wisata alam, budaya dan keagamaan. Salah satu tempat wisata yang berpotensi adalah Keraton Kasepuhan. Keraton Kasepuhan memiliki Industri kreatif diantaranya kerajinan aksesoris seperti gelang dan tasbih, kerajinan batik dan ikat kepala, dan kuliner. Penelitian ini memiliki tujuan yaitu mengetahui potensi wisata religi di Keraton Kasepuhan Cirebon, mengetahui cara optimalisasi industri kreatif di Keraton Kasepuhan Cirebon, dan mengetahui kebijakan pemerintah dalam mengoptimalkan waisata religi dan industri kreatif di Keraton Kasepuhan.

Dari hasil penelitian ini didapatkan beberapa kesimpulan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Berikut adalah kesimpulan dari penelitian ini. Dapat disimpulkan bahwa potensi wisata religi di Keraton Kasepuhan adalah terletak pada daya tarik museum dan bangsalnya. Daya tarik museum ada karena kebersihan dan perawatan benda peninggalan yang baik sedangkan daya tarik bangsal keraton adalah karena ukiran serta ornamennya yang menarik. Belum adanya tempat berjualan yang memadai dan tempat parkir yang memadai menjadi hambatan dari potensi wisata Keraton Kasepuhan Cirebon.

Dapat disimpulkan bahwa untuk meningkatkan indutri kreatif di Keraton Kasepuhan Cirebon adalah dengan menyediakan lahan berjualan yang layak dan fasilitasnya yang memadai contohnya tempat sampah dan toilet baik bagi pengunjung maupun bagi penjual. Diharapkan juga penjual membuat produknya lebih variatif dan kemasan yang menarik sehingga dapat menarik pengunjung. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa peran pihak kelurahan kasepuhan adalah memberikan pelatihan wirausaha bagi pelaku industri kreatif di Keraton Kasepuhan Cirebon. Peran pihak DISPORBUDPAR adalah Terdapat kerjasama dari pihak DISPORBUDPAR Kota Cirebon dengan pelaku industri kreatif di Keraton Kasepuhan Cirebon yaitu Ada yaitu dalam pengembangan usaha kesenian dan terdapat bantuan dana dan hibah, bantuan pemasaran serta promosi wisata melalui seminar-seminar dari pihak DISPORBUDPAR Kota Cirebon dengan pelaku industri kreatif di Keraton Kasepuhan Cirebon. Untuk pihak keraton kasepuhan adalah akan melakukan revitalisasi alun-alun dan penataan pedagang.

Kata kunci: Industri Kreatif, Potensi Wisata, Wisata Religi

**ABSTRACT**

**SISCA KENCANA PUTRI. NIM: 1414231105. "ANALYSIS OF THE RELIGIOUS TOURISM POTENTIALS AND OPTIMIZATION OF THE CREATIVE INDUSTRY IN THE KASEPUHAN CIREBON PALACE." Thesis, 2020.**

*Cirebon is a part of the West Java region which has a huge potential in the field of tourism both natural, cultural and religious tourism potential. One of the potential tourist attractions is the Kasepuhan Palace. Keraton Kasepuhan has creative industries including craft accessories such as bracelets and beads, batik and headband crafts, and culinary. This study has the aim of knowing the potential of religious tourism in the Kasepuhan Palace in Cirebon, knowing how to optimize the creative industries in the Kasepuhan Palace in Cirebon, and knowing the government policies in optimizing religious tourism and creative industries in the Kasepuhan Palace.*

*From the results of this study, several conclusions were obtained to answer the research questions. The following is the conclusion of this research. It can be concluded that the potential for religious tourism in the Kasepuhan Palace is located in the attraction of the museum and its ward. The attraction of the museum exists because of the cleanliness and care of good relics, while the appeal of the palace wards is because of the interesting carvings and ornaments. The absence of adequate trading places and adequate parking places is an obstacle to the tourism potential of the Kasepuhan Palace in Cirebon.*

*It can be concluded that to improve the creative industry in the Kasepuhan Palace in Cirebon is to provide adequate land for sale and adequate facilities such as trash bins and toilets for both visitors and sellers. It is also expected that sellers make their products more varied and attractive packaging so that they can attract visitors. From the results of the study it can be concluded that the role of the Kasepuhan kelurahan is to provide entrepreneurial training for creative industry players in the Kasepuhan Palace in Cirebon. The role of the DISPORBUDPAR is that there is a collaboration between the DISPORBUDPAR of the City of Cirebon with the creative industries in the Kasepuhan Palace of Cirebon, namely in the development of the arts business and there are financial assistance and grants, marketing assistance and tourism promotion through seminars from the DISPORBUDPAR city of Cirebon with the industrial players in Cirebon. creative at Keraton Kasepuhan Cirebon. For the Kasepuhan Palace, they will revitalize the square and arrange traders.*

*Keywords: Creative Industries, Tourism Potential, Religious Tourism.*

٥٠١١٣٢٤١٤١ "تحليل إمكانات السياحة الدينية وتعزيز الصناعة الإبداعية في قصر كاسيوبون أطروحة ،  
٠٢٠٢

سيريبون هي جزء من منطقة جاوة الغربية التي لديها إمكانات هائلة في مجال السياحة سواء السياحة الطبيعية Keraton والثقافية والدينية المحتملة. واحدة من مناطق الجذب السياحي المحتملة هي قصر كاسيوبوهان. لدى صناعات إبداعية بما في ذلك الملحقات الحرفية مثل الأساور والخرز والحرف الباتيك والعقال Kasepuhan والطهي. تهدف هذه الدراسة إلى معرفة إمكانات السياحة الدينية في قصر كاسيوبوهان في سيريبون ، ومعرفة كيفية تحسين الصناعات الإبداعية في قصر كاسيوبوهان في سيريبون ، ومعرفة السياسات الحكومية في تحسين السياحة الدينية والصناعات الإبداعية في قصر كاسيوبوهان.

من نتائج هذه الدراسة ، تم الحصول على العديد من الاستنتاجات للإجابة على أسئلة البحث. ما يلي هو استنتاج هذا تقع في جاذبية المتحف وجناحه. جاذبية Kasepuhan البحث. يمكن أن نستنتج أن إمكانات السياحة الدينية في قصر المتحف موجودة بسبب نظافة ورعاية العلاقات الجيدة ، في حين أن جاذبية أجنحة القصر هي بسبب المنحوتات والزخارف المثيرة للاهتمام. يعد عدم وجود أماكن تجارية كافية وأماكن كافية لوقوف السيارات عقبة أمام الإمكانات السياحية لقصر كاسيوبوهان في سيريبون.

يمكن أن نخلص إلى أن تحسين الصناعة الإبداعية في قصر كاسيوبوهان في سيريبون هو توفير الأراضي الكافية للبيع والتسهيلات الكافية مثل صناديق القمامة والمراحيض للزوار والبائعين. من المتوقع أيضًا أن يصنع البائعون منتجاتهم أكثر تنوعًا وتغليفًا جذابًا حتى يتمكنوا من جذب الزوار. من نتائج الدراسة ، يمكن هو توفير التدريب على تنظيم المشاريع للاعبين في الصناعة Kasepuhan kelurahan الاستنتاج أن دور في وجود تعاون بين DISPORBUDPAR. يتمثل دور Cirebon في Kasepuhan الإبداعية في قصر Kasepuhan Palace of مع الصناعات الإبداعية في Cirebon لمدينة DISPORBUDPAR Cirebon ، وبالتحديد في تطوير الأعمال الفنية وهناك مساعدة مالية ومنح ، مساعدة تسويقية وسياحية Cirebon مع اللاعبين الصناعيين Cirebon من DISPORBUDPAR الترويج من خلال حلقات دراسية من مدينة ، سيقومون بتنشيط Kasepuhan. لقصر Keraton Kasepuhan Cirebon الإبداعية في Cirebon في الساحة وترتيب التجار.

الكلمات المفتاحية: الصناعات الإبداعية ، السياحة المحتملة ، السياحة الدينية.





## NOTA DINAS

Kepada Yth:  
**Dekan Fakultas Syari'ah Dan Ekonomi Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon**  
Di Cirebon

*Assalamu'alaikum Wr Wb*

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi berikut ini :

**Nama** : Sisca Kencana Putri

**NIM** : 1414231105

**Fakultas / Jurusan** : Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam / Perbankan Syariah  
**Judul Skripsi** : ANALISIS POTENSI WISATA RELIGI DAN OPTIMALISASI INDUSTRI KREATIF DI KERATON KASEPUHAN CIREBON.

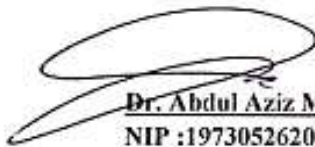
Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut di atas sudah dapat diajukan kepada Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon untuk di munaqosahkan.

*Wassalamu'alaikum Wr Wb*

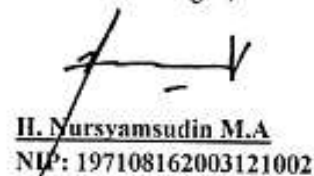
Cirebon, 04 Maret 2020

Menyetujui,

Pembimbing I,

  
**Dr. Abdul Aziz M.Ag**  
NIP : 197305262005011004

Pembimbing II,

  
**H. Nursyamsudin M.A**  
NIP: 197108162003121002

Mengetahui

Ketua

Jurusan Perbankan Syari'ah,

  
**Eef Saefulloh, M.Ag**  
NIP : 19760312 200312 1 003

**PERSETUJUAN**

Skripsi dengan judul :

**ANALISIS POTENSI WISATA RELIGI DAN OPTIMALISASI INDUSTRI KREATIF DI KERATON KASEPUHAN CIREBON**

Dibuat untuk melengkapi salah satu persyaratan menjadi Sarjana Strata Satu (S1) pada Jurusan/ Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Syariah Dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon dan telah disetujui untuk diujikan dalam sidang Skripsi/ Monaqasah sesuai dengan ketentuan administrasi dan akademik yang berlaku.

Cirebon, 04 Maret 2020

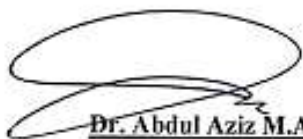
Nama : **Sisca Kencana Putri**

NIM : **1414231105**

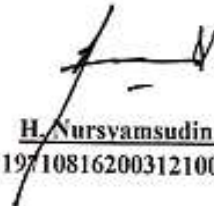
Menyetujui,

Pembimbing I,

Pembimbing II,



**Dr. Abdul Aziz M.Ag**  
NIP : 197305262005011004



**H. Nursyamsudin M.A**  
NIP: 197108162003121002

Mengetahui

Ketua Jurusan Perbankan Syari'ah,



**Eef Saefulloh, M.Ag**  
NIP : 19760312 200312 1 003

**LEMBAR PEGESAHAN**


Skripsi ini berjudul **“ANALISIS POTENSI WISATA RELIGI DAN OPTIMALISASI INDUSTRI KREATIF DI KERATON KASEPUHAN CIREBON”**. Oleh **Sisca Kencana Putri**, NIM : **1414231105**, telah diajukan dalam sidang Munaqasah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon pada tanggal 20 Mei 2020.

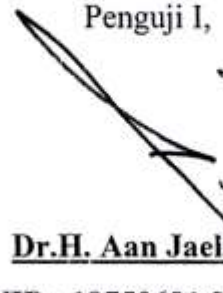
Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat mendapat gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada Jurusan Perbankan Syariah (PS) Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam (FSEI) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.


Cirebon, 20 Mei 2020

**SIDANG MUNAQSAH**

Ketua Sidang,  
  
**Eef Saefullah, M.Ag**  
NIP : 19760312 200312 1 003

Sekretaris Sidang,  
  
**Dr. Hj. Dewi Fatmasari, M.Si**  
NIP : 19730107 200901 2 001

Penguji I,  
  
**Dr. H. Aan Jaelani M.Ag**  
NIP : 19750601 200501 1 008

Penguji II,  
  
**Tomy Saladin Aziz M.Ag**  
NIP : 19690401 201411 1 001

**PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI**

*Bismillahirrahmanurrahim*

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **SISCA KENCANA PUTRI**

NIM : **1414231105**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi dengan judul **ANALISIS POTENSI WISATA RELIGI DAN OPTIMALISASI INDUSTRI KREATIF DI KERATON KASEPUHAN CIREBON**. Yang dibuat untuk melengkapi salah satu persyaratan menjadi Sarjana Strata Satu pada Jurusan/Program Studi Perbankan Syariah Fakultas dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon, sebagaimana yang saya ketahui adalah bukan merupakan tiruan atau duplikasi dari Skripsi yang sudah pernah diajukan atau dipakai untuk mendapatkan gelar dilingkungan Institut maupun Perguruan Tinggi atau Instansi lainnya, kecuali pada bagian – bagian tertentu yang menjadi sumber informasi atau acuan yang dicantumkan sebagaimana mestinya.

Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko atau sanksi apapun yang dijatuhkan kepada saya sesuai dengan aturan yang berlaku apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan dan klaim terhadap keaslian karya tulis ini.

Cirebon, 03 Maret 2020

  
  
**SISCA KENCANA PUTRI**  
**NIM. 1414231105**



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



**SISCA KENCANA PUTRI** lahir pada tanggal 26 November 1994 di Karang Jalak Mekar RT/RW 02/07 No. 48, Kelurahan Sunyaragi, Kecamatan Kesambi, Kota Cirebon, Jawa Barat. Terlahir dari pasangan Ibunda tercinta UUN dan Ayahanda tersayang SUPRIYATNO. Penulis merupakan anak ke-2 dari 2 bersaudara.

Pendidikan yang pernah penulis tempuh adalah :

1. Sekolah Dasar Negeri (SDN) Silih Asih II masuk tahun 2001 selesai tahun 2007
2. Sekolah Menengah Pertama (SMP) Veteran Kota Cirebon masuk tahun 2007 selesai tahun 2010
3. Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 7 Kota Cirebon masuk tahun 2010 selesai tahun 2013 pada jurusan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
4. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon masuk tahun 2014 selesai tahun 2020 pada jurusan Perbankan Syari'ah Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### MOTTO :

Siapapun Yang Serious Maka Dia Akan Berhasil

&

Membuat Pilihan, Lalu Bertarung Dan Jangan Menyesali Pilihan

### PERSEMBAHAN :



Sembah sujud serta syukur kepada Allah SWT. Taburan cinta dan kasih sayang-Mu telah memberikanku kekuatan, membekaliku dengan ilmu serta memperkenalkanku dengan cinta. Atas karunia serta kemudahan yang Engkau berikan akhirnya skripsi yang sederhana ini dapat terselasaikan. Shalawat dan salam selalu terlimpahkan keharibaan Rasulullah Muhammad SAW.

Kupersembahkan karya sederhana ini kepada orang yang sangat kukasihi dan kusayangi.

**Ibunda Tercinta**

Sebagai tanda bakti, hormat dan rasa terima kasih yang tiada terhingga kupersembahkan karya kecil ini kepada Mamah (Uun) yang telah memberikan kasih sayang, secara dukungan, ridho, dancinta kasih yang tiada terhingga yang tiada mungkin dapat kubalas hanya dengan selembar kertas yang bertuliskan kata persembahan. Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat mamah bahagia karena kusadar, selama ini belum bisa berbuat lebih. Untuk mamah yang selalu membuatku termotivasi dan selalu menyirami kasih sayang, selalu mendoakanku, selalu menasehatiku serta selalu meridhoiku melakukan hal yang lebih baik, Terima kasih mah...

### **Suamiku Kakak Ku dan Anak Ku**

Sebagai tanda terima kasih, aku persembahkan karya kecil ini untuk suamiku (Muhammad Agus Irfan) , anak ku (Muhammad Fathan Alhanan) serta kakak ku (Nico Supriyatno Putra). Terima kasih telah memberikan semangat dan inspirasi dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini. Semoga doa dan semua hal yang terbaik yang engkau berikan menjadikan ku orang yang baik pula.. Terima kasih...

### **Teman – teman**

Buat kawan-kawanku yang selalu memberikan motivasi, nasihat, dukungan moral serta material yang selalu membuatku semangat untuk menyelesaikan skripsi ini, Perbankan Syariah 3 yang selalu memberikan semangat untuk menyelesaikan tugas akhir ini. Terima kasih kawanku, kalian telah memberikan banyak hal yang tak terlupakan kepadaku dan berjuang bersama di semester yang sudah tertinggal ini...

### **Dosen Pembimbing Tugas Akhir**

Dr. Abdul Aziz M.Ag dan H. Nursyamsudin M.Aselaku dosen pembimbing skripsisaya, terima kasih banyak bapak-bapak sekalian sudah membantu selama ini, sudah dinasehati, sudah diajari, dan mengarahkan saya sampai skripsi ini selesai.

### **Pengelola Keraton Kasepuhan Cirebon**

Terimakasih telah mengizinkan saya untuk melakukan penelitian di Keraton.Khususnya Pak Subandi (wakabag pemandu dan Informasi), dan Pak Ahmad Jazuli (Kabag Humas) terima kasih atas kesediaannya memberikan informasi. Terlebih untuk pak Jazuli yang mengajarkan kesabaran, berkat kesibukannya dan sulit dihubungi. Membuat saya pribadi tidak mudah menyerah mendapatkan apa yang kita inginkan. Semoga skripsi ini bisa menginspirasi dan berguna untuk pengembangan Keraton Kasepuhan.

*Tanpa mereka, karya ini tidak akan pernah tercipta.*

### **KATA PENGANTAR**



Segala puji serta syukur saya panjatkan keadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga senantiasa selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat, dan para pengikutnya hingga akhir zaman, dan semoga kita semua termasuk didalamnya dan mendapatkan syafa'at pada hari kiamat nanti.

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi syarat untuk meraih gelar Sarjana Ekonomi di Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam pada jurusan Perbankan Syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon, dengan judul **“Analisis Potensi Wisata Religi Dan Optimalisasi Industri Kreatif di Keraton Kasepuhan Cirebon”**.

Suatu kebanggaan yang tidak terduga bagi saya dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan berbagai halangan dan cobaan. Saya sepenuhnya menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa adanya campur tangan dari berbagai pihak. Oleh karena itu. Dengan segala kerendahan hati izinkan saya untuk menyampaikan rasa terimakasih kepada Ibu, kakak-kakak serta suami yang selalu memberikan dukungan moril dan materil dari mereka saya belum tentu bisa menyelesaikan perkuliahan dan membuat karya ilmiah ini. Saya juga sampaikan rasa terimakasih kepada:

1. **Dr. H. Sumanta, M.Ag**, Rektor di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.
2. **Dr. H. Aan Jaelani, M.Ag**, Dekan di Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam (FSEI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.
3. **Eef Saefulloh, M.Ag**, Ketua Jurusan di Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.
4. **Abdul Aziz M.Ag dan H. Nursyamsudin M.A**, Dosen Pembimbing I dan Dosen Pembimbing II yang telah membimbing dalam penyusunan skripsi



dengan penuh kesabaran, ketelitian, dan keluangan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan arahan dan bimbingan serta pengetahuan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

5. Segenap dosen fakultas Syariah dan Ekonomi Islam (FSEI), khususnya dosen di jurusan perbankan syariah atas ilmu yang diberikan selama ini dan juga staf serta karyawan di lingkungan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam (FSEI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon yang sudah banyak membantu selama proses perkuliahan sampai terselesaikannya penyusunan skripsi ini.
6. Teman-teman satu perjuangan di Jurusan Perbankan Syariah yang selalu direpotkan dengan pertanyaan saya.
7. Pengelola Keraton Kasepuhan Cirebon yang sudah bersedia menjadi narasumber dalam proses penelitian.
8. Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu-persatu yang selalu mendukung, memotivasi dan memberikan semangat kepada saya dalam menyusun skripsi ini.

Saya menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu. Saya menerima segala macam kritik ataupun saran yang nantinya akan membangun dalam penyempurnaan skripsi ini.

Cirebon, 01 Maret 2020

Penulis,

Sisca Kencana Putri

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	i
----------------------	---

<b>ABSTRACT</b> .....	ii
<b>المخلص</b> .....	iii
<b>NOTA DINAS</b> .....	vi
<b>PERSETUJUAN</b> .....	v
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	vi
<b>PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI</b> .....	vii
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b> .....	viii
<b>MOTTO</b> .....	ix
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	ix
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	xi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xiii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xv
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xvi
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN</b> .....	xvii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Pembatasan Masalah .....	8
D. Perumusan Masalah .....	8
E. Tujuan Penelitian .....	8
F. Manfaat Penelitian .....	9
G. Kerangka Penelitian .....	20
H. Metode Penelitian.....	11
I. Sistematika Penulisan.....	18
<b>BAB II WISATA RELIGI DAN INDUSTRI KREATIF KERATON</b>	
<b>KASEPUHAN CIREBON</b>	

A. Wisata Religi.....	20
B. Optimalisasi Industri Kreatif.....	30

### **BAB III KONDISI OBJEKTIF DAN INDUSTRI KREATIF KERATON**

#### **KASEPUHAN**

A. Lokasi Keraton Kasepuhan Cirebon .....	36
B. Sejarah Keraton Kasepuhan Cirebon .....	36
C. Arsitektur Dan Bangunan Keraton Kasepuhan Cirebon .....	37
D. Manajemen Keraton Kasepuhan .....	50
E. Struktur Pergantian Sultan Keraton Kasepuhan.....	53
F. Struktur Kepengurusan Keraton Kasepuhan.....	54
G. Kondisi Industri Kreatif Di Keraton Kasepuhan Cirebon.....	56

### **BAB IV POTENSI WISATA RELIGI DAN PENGEMBANGAN INDUSTRI**

#### **KREATIF DI KERATON KASEPUHAN CIREBON**

A. Potensi Wisata Religi Di Keraton Kasepuhan Cirebon.....	60
B. Peluang Industri Kreatif Di Keraton Kasepuhan Cirebon.....	65
C. Peran Pemerintah Daerah Dalam Mengoptimalkan Wisata Religi Dan Industri Kreatif Di Keraton Kasepuhan Cirebon .....	69

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	73
B. Saran.....	74

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>75</b>
-----------------------------	-----------

### **LAMPIRAN**

### **DAFTAR TABEL**

<b>Tabel 1.1</b>	Jumlah Kunjungan Keraton Kasepuhan Cirebon .....	2
<b>Tabel 3.1</b>	Struktur Pergantian Sultan Keraton Kasepuhan .....	53
<b>Tabel 3.2</b>	Struktur Kepengurusan Keraton Kasepuhan.....	54
<b>Tabel 4.1</b>	Potensi Wisata Religi di Keraton Kasepuhan Cirebon.....	65
<b>Tabel 4.2</b>	Pencapaian Industri Kreatif di Keraton Kasepuhan Cirebon .....	68
<b>Tabel 4.3</b>	Rencana Program Kebijakan di Keraton Kasepuhan Cirebon .....	71





## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar1.1</b> Kerangka Pemikiran .....	10
<b>Gambar3.1</b> Bangunan Keraton Kasepuhan .....	37
<b>Gambar 3.2</b> Bangunan Gerbang Depan Keraton .....	39
<b>Gambar 3.3</b> Bangunan Pancaniti .....	39
<b>Gambar 3.4</b> Area Siti Inggil.....	40
<b>Gambar 3.5</b> Area Langgar Agung .....	42
<b>Gambar 3.6</b> Area Utama Keraton Kasepuhan.....	44
<b>Gambar 3.7</b> Taman Dewandaru.....	45
<b>Gambar 3.8</b> Museum Kereta.....	46
<b>Gambar 3.9</b> BangunanLunjuk.....	46
<b>Gambar 3.10</b> BangunanSri Manganti .....	47
<b>Gambar 3.11</b> Bangunan Induk Keraton.....	47
<b>Gambar 3.12</b> Manajemen Keraton Kasepuhan.....	50
<b>Gambar 3.13</b> Salah Satu Pedagang Batik di Keraton Kasepuhan Cirebon.....	56
<b>Gambar3.14</b> Salah Satu Pandangan Tahu Gejrot Di Keraton Kasepuhan Cirebon.....	58
<b>Gambar 3.15</b> Salah Satu Pedagang Accessories di Keraton Kasepuhan Cirebon.....	59
<b>Gambar 4.1</b> Wawancara Dengan Kepala DISPORBUDPAR Kota Cirebon.....	60
<b>Gambar 4.2</b> Wawancara Dengan Pengunjung Keraton Kasepuhan Cirebon.....	62
<b>Gambar 4.3</b> Wawancara Dengan Pengelola Keraton Kasepuhan Cirebon.....	63
<b>Gambar 4.4</b> Wawancara Dengan Pihak Kelurahan Kasepuhan.....	64
<b>Gambar 4.5</b> Wawancara Dengan Pelaku Industri Kreatif di Keraton Kasepuhan Cirebon.....	67

## TRANSLITERASI

### PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987

#### 1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab itu dan transliterasinya dengan huruf Latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	Ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	Ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syim	Sy	es dan ye
ص	Sad	Ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	Ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El

م	Mim	m	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	w	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrop
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah ( ء ) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda ( ' ).

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab adalah seperti vokal dalam bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

### a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal dalam bahasa Arab yang lambangnya berupatanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
اَ	<i>Fathah</i>	A	A
اِ	<i>Kasrah</i>	I	I
اُ	<i>Dammah</i>	U	U

### b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
اِي	Fathah dan ya	Ai	A dan I
اُو	Fathah dan wau	Au	A dan U

Contoh:

kataba	: كَتَبَ	Su'ila	: سَعَلَ
fa'ala	: فَعَلَ	Kaifa	: كَيْفَ
zukira	: ذَكَرَ	Haula	: هَوْلَ
yažhabu	: يَذْهَبُ		

c. *Maddah*

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
...َا   ...آ	<i>fathahlan alif</i> atau ya	ā	a dan garis di atas
...ِ	<i>kasrah dan ya</i>	ī	i dan garis di atas
...ُو	<i>dammah dan wau</i>	ū	u dan garis di atas

Contoh:

qāla	: قَالَ	qīla	: قِيلَ
ramā	: رَمَا	Yaqūlu:	يَقُولُ

d. *Ta marbutah*

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua:

1) *Ta marbutah* hidup

*Tamarbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dhmamah, transliterasinya adalah “t”.

2) *Ta marbutah* mati

*Tamarbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah “h”.

3) Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka



ta *marbuṭah* itu di transliterasikan dengan ha “h”.

Contoh:

raudah al-atfâl	: روضة الأطفل
al-Madînah al-munawwarah	: المدينة المنورة
Talḥah	: طلحه

e. *Syaddah (Tasydîd)*

*Syaddah* atau *tasydîd* yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydîd*, dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh:

rabbanâ	: رَبَّنَا	al-ḥajj	: الْحَجَّ
nazzala	: نَزَّلَ	nu'ima	: نَعْمَ
al-birr	: الْبِرَّ		

f. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti yang diikuti oleh huruf syamsiah dan kata

1) Kata sandang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /i/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2) Kata sandang diikuti oleh huruf qamariah

Kata sandang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya, baik diikuti huruf syamsiah maupun huruf qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

ar-rajulu	: الرجل	al-qalamu	: القلم
as-sayyidatu	: السيدة	al-badî'u	: البديع
asy-syamsu	: الشمس	al-jalālu	: الجلال

## g. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan postrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak ditengah dan akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

ta'khuẓūna	: تأخذون	inna	: إن
an-nau'	: النوع	umirtu	: أمرت
sya'un	: شيء	akala	: أكل

## h. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il* (kata kerja), *isim* (kata benda) maupun harf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisnya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulis kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya:

Contoh:

wa innallaha lahua khairar-rāziqin	: وإن الله لهو خير الرازقين
wa innallaha lahua khairurziqin	: وإن الله لهو خير الرازقين
fa aufū al-kaila wa al-mîzāna	: فأوفوا الكيل والميزان
fa aful-kaila wal-mizana	: فأوفوا الكيل والميزان:
Ibrāhimal-Khalîl	: إبراهيم الخليل
Ibrahimul-Khalil	: إبراهيم الخليل
bismillahi majrehā wa mursahā	: بسم الله مجرها و مرسها
walillāhi 'alan-nāsihijju al-baiti	: والله على الناس حخ البيت
man istata'a ilaihi sabîla	: من استطاع إليه سبيلا
walillahi 'alan-nasi hijjul-baiti	: والله على الناس حخ البيت
manistata'a ilaihi sabila	: من استطاع إليه سبيلا:

i. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

wa maMuhammadun illa rasūl  
 inna awwala baitin wudi'a linnasi lallāzī bi bakkata mubarakan  
 syahru Ramadan al-lazī unzila fihi al-Qur'ānu  
 syahru ramadanal-lazī unzila fihil Qur'ānu  
 wa laqad ra'āhu bil ufuq al-mubīn  
 wa laqad ra'āhu bil ufuqil-mubīn  
 alhamdu lillāhi rabbil 'ālamīn

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital yang tidak dipergunakan.

Contoh:

Nasrun minallāhi wa fathun qarīb  
 Lillāhi al-amru jamī'an  
 Lillāhi-amru jamī'an  
 Wallāhu bikulli syai'in 'alīm

j. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dalam ilmu tajwid. Kerena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan ilmu tajwid.